

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN
KEBERSIHAN PANTAI GAJAH DI KELURAHAN AIR
TAWAR BARAT KECAMATAN PADANG UTARA KOTA
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan*



Oleh:

Nur Sya'bani.S

19045031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul :Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Pantai
Gajah di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang
Utara Kota Padang

Nama : Nur Sya'bani.S

NIM / TM : 19045031 / 2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

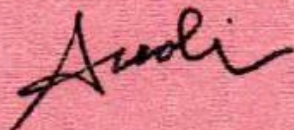
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

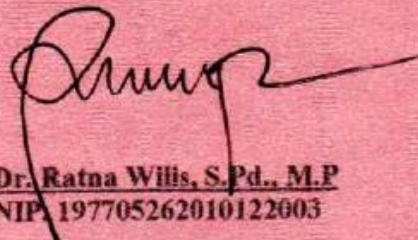
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Ratna Willis, S.Pd., M.P
NIP. 197705262010122003

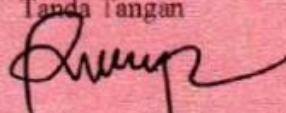
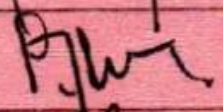

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nur Sya'bani S
TM/NIM : 2019/19045031
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

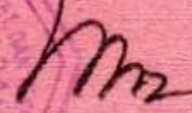
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 01 November 2023 Pukul 10.50-11.50 WIB
dengan judul

**Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Pantai Gajah di Kelurahan Air
Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang**

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ratna Wilis, S.Pd., M.P	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Emawati, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Sari Nova, S.Pd., M.Sc	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Sya'bani.S
NIM/BP : 19045031/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Pantai Gajah di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Padang, November 2023
Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 1971022220021210001



Nur Sya'bani.S
NIM. 19045031

ABSTRAK

Nur Sya'bani.S. 2023. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Pantai Gajah Di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Skripsi. Prodi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

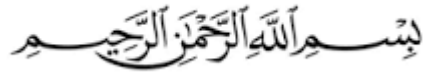
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dan faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan Pantai Gajah di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggambarkan bentuk partisipasi dan faktor yang mempengaruhi masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat dalam pengelolaan kebersihan Pantai Gajah. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik dalam menganalisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data digunakan adalah triangulasi sumber

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan Pantai Gajah terdapat dalam tiga bentuk partisipasi yaitu bentuk finansial berupa uang dan barang, tenaga dan ide/pemikiran. Dari ketiga bentuk partisipasi masyarakat yang paling banyak diberikan oleh masyarakat adalah partisipasi dalam bentuk barang dan tenaga karena sejalan dalam pelaksanaannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu faktor kesadaran, faktor usia, faktor pendidikan, faktor pekerjaan/penghasilan dan faktor kurangnya pemahaman masyarakat.

Kata kunci: Partisipasi masyarakat, pengelolaan kebersihan, Pantai

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penyusunan karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan, program S1 Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Padang dengan judul penelitian “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Pantai Gajah Di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerja sama berbagi pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh rasa kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Geografi yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ratna Wilis, S.Pd., M.P, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi dan dukungan selama penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Ernawati, M.Si, selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sari Nova, S.Pd., M.Sc, selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para dosen, staff, dan seluruh civitas akademika UNP yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.

7. Kedua orang tua (Ayah Syu'aib dan Ibu Septi Hermi, S.Pd.) yang telah memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Saudara/i ku (Adiku Fadhilah Sya'bani.S, Muhammad Fadhlan dan Muhammad Fadhli) yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Untuk Doni Ardiansyah, terimakasih sudah menjadi teman dekat, teman bercerita, dan berkeluh kesah setiap harinya, sekaligus Best Patner Organisasi Pramuka UNP yang telah banyak membantu, memotivasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan Teman Kos Ghinanda Farras Basmura yang telah kebersamai belajar bersama, jadi tim sukses selama ujian dan perjuangan usaha kita bertiga bersama Doni di Risoles Ngabuburit & DAG Bouquetshop.
11. Sahabat dan teman-teman pendidikan geografi dan pramuka universitas negeri padang yang telah menyemangati dan mendukung dalam setiap langkah dalam penyelesaian skripsi
12. Informan penelitian yang telah berkenan menjadi informan penelitian ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 6 November 2023

Nur Sya'bani.S

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Partisipasi Masyarakat.....	9
2. Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	15
4. Pengelolaan Kebersihan.....	18
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Waktu Penelitian.....	31

D. Informan Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Sumber Data.....	35
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Kelurahan Air Tawar Barat	40
B. Hasil penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
DAFTAR LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Informan Penelitian.....	42
Tabel 2. Pembagian lahan di kelurahan Air Tawar Barat.....	42
Tabel 3. Keadaan Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian.....	31
Gambar 2. Peta Administrasi Kelurahan Air Tawar Barat.....	40
Gambar 3. Kondisi pantai gajah.....	47
Gambar 4. Warga yang membersihkan dan membuang sampah ke pantai.....	50
Gambar 5. Masyarakat mengubur sampah dipinggir pantai.....	65
Gambar 6. Orang dewasa dan anak-anak membuang sampah kepantai.....	67
Gambar 7. Anak-anak membuang sampah dibebatuan pantai.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampran 1. Surat Izin Penelitian dari lembaga penelitian.....	90
Lampran 2. Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP.....	91
Lampran 3. Surat Izin Penelitian dari Camat Padang Utara.....	92
Lampran 4. Pedoman observasi.....	93
Lampran 5. Pedoman Wawancara.....	94
Lampran 6. Dokumentasi penelitian.....	96
Lampran 7. Link Wawancara penelitian.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara kedua yang terluas di Asia dan yang ketujuh terluas di dunia, serta merupakan negara kepulauan yang terluas di dunia yang memiliki satu pertiga bagian luas daratan dan dua pertiga bagian luas lautan keseluruhan (Dariusman, 2016:45). Indonesia memiliki pulau-pulau sebanyak 17.504 dan menjadi Negara kedua yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia setelah Kanada yaitu sebanyak 99.093 km² (Pudjiastuti, 2016b, p. 4).

Indonesia memiliki populasi keempat terbesar di dunia sekitar 273 juta jiwa pada tahun 2020. Sekitar 60% penduduk tinggal di daerah pesisir (Brian, dkk 2022:97). Menurut Muslim (2017 : 218) mengatakan bahwa masyarakat pesisir merupakan suatu komunitas atau kelompok orang yang bertempat tinggal di daerah pesisir dan secara langsung sumber kehidupan perekonomiannya bergantung pada pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir. Kemudian dikatakan masyarakat pesisir adalah sekelompok masyarakat yang dipengaruhi oleh laut, baik sebagian besar atau pun seluruh kehidupannya. Mata pencaharian utama di daerah pesisir adalah sebagai nelayan, walaupun terdapat mata pencaharian di luar nelayan (Muslim, 2017 : 220). Maka tidak heran jika sebagian besar aktivitas sehari-hari mereka selalu berkaitan dengan keberadaan sumber daya yang ada di sekitarnya. Disepanjang wilayah pantai, banyak daerah yang dimanfaatkan

untuk kehidupan manusia, seperti kawasan pelabuhan, industri, pertambangan, permukiman, pariwisata, dan sebagainya.

Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lingkungan pesisir pantai memiliki beberapa permasalahan yaitu salah satunya adanya Pengelolaan sampah belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sejalan dengan itu Ashabul (2017:14) mengatakan Permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan (termasuk sampah) merupakan permasalahan kompleks yang tengah dihadapi oleh semua negara termasuk Indonesia. Sampah juga merupakan salah satu permasalahan yang umum hampir ditemui di setiap negara berkembang terutama di Indonesia. Permasalahan sampah sangat erat kaitannya dengan jumlah penduduk, perilaku masyarakat, organisasi pengelolaan sampah, dan sistem pengelolaan yang digunakan. Akan tetapi permasalahan sampah di Indonesia lebih banyak diakibatkan karena masalah sosial dibandingkan dengan masalah teknologinya. Masalah sosial yang dimaksud disini yakni berkaitan dengan nilai dan norma yang ada di masing-masing masyarakat. Terkait teknologi untuk mengelola sampah sebenarnya sudah ada, hanya saja memerlukan penyesuaian dengan kondisi di daerah setempat.

Sampah yang dihasilkan mempunyai banyak macam. Dimulai dari sampah kertas, hingga sampah plastik. Akan tetapi, sampah plastik lah yang paling sering ditemukan dan masih kesulitan dalam penanganannya. Salah satu bentuk alternatif untuk dapat memanfaatkan kembali sampah plastik yaitu dengan cara

mengolah sampah menjadi barang layak pakai atau menjadikannya sebagai sebuah kerajinan ataupun bentuk lainnya yang memiliki nilai jual. Selain itu, permasalahan terkait sampah juga terjadi di Kota Padang. Masalah yang paling umum terjadi di Kota Padang adalah terkait pembuangan sampah dan ketersediaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Permasalahan ini muncul karena sulitnya pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir sampah baik sampah yang berasal dari kantor, sampah rumah tangga, sampah industri, maupun sampah dari pasar. Ketidaktahuan masyarakat dalam mengetahui tentang arti pentingnya pelestarian lingkungan, menyebabkan mereka kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya (Rahman, dkk 2020:120). Pembuangan sampah langsung ke sungai, merupakan salah satu bukti masih masyarakat tidak mengetahui dampak dari buang sampah sembarangan dalam upaya melakukan pelestarian lingkungan hidup. Karena pada dasarnya pengelolaan lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat.

Pengelolaan sampah merupakan tantangan besar bagi pemerintah Kota Padang. Tantangan tersebut antara lain adalah tingkat pengetahuan masyarakat yang masih relatif rendah, ketidaksesuaian sarana pengumpulan sampah, dan terbatasnya jumlah petugas penyuluh kebersihan sehingga intensitas penyuluhan masih belum memenuhi syarat dalam upaya pengelolaan sampah. Kebijakan mengenai pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pemerintah selama ini dapat dikatakan kurang efektif. Pengelolaan sampah yang dilakukan masih berorientasi pada penyelesaian pembuangan sampah, hal ini dikarenakan

belum adanya perencanaan sistem pengelolaan sampah yang profesional. Permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah ini menyebabkan masalah sosial yang harus diselesaikan oleh pemerintah Kota Padang. Hal ini dikarenakan penambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat Kota Padang. Kompleksitas masalah tata kelola sampah tentunya tidak bisa diselesaikan oleh pemerintah sendiri, sebab dibutuhkan relasi atau kerjasama dari semua pihak dalam mengatasi masalah sampah.

Berdasarkan data dari Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Sumbar, tingkat kuantitas sampah termasuk tinggi di Kota Padang yang mencapai sekitar 640 ton perhari pada tahun 2022. (www.harianhaluan.com, 2022). Sampah tersebut banyak ditemukan di muara sungai, bantaran pesisir pantai, serta ditempat-tempat yang dijadikan penumpukan sampah liar. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti kualitas layanan pengangkutan sampah yang masih kurang dan lokasi tempat pembuangan sampah yang masih sangat jauh, menyebabkan petugas Dinas Kebersihan dan Pertamanan kesulitan untuk mengangkutnya. Penyebab timbulnya sampah yaitu karena tidak seimbangnya suatu produksi sampah dengan pengelolaan sampah serta semakin menurunnya daya dukung alam.

Hal serupa mengenai kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi dalam pengelolaan sampah juga terjadi di Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang yang paling banyak itu yaitu sampah plastik. Sampah plastik disekitar Pantai Gajah Air Tawar Barat masih banyak yang dibiarkan begitu saja serta tidak ditangani ataupun diolah sehingga

menyebabkan lingkungan menjadi kumuh dan terlihat tidak sedap dipandang oleh mata. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tidaklah mudah, diperlukan kesadaran masyarakat untuk mau mengolah sampah plastik. Selain itu setiap individu diharapkan mempunyai waktu luang untuk mengolah sampah plastik menjadi suatu kerajinan, serta dibutuhkan ketelatenan, dan keuletan dari pengolah.

Pada penelitian ini di temukan banyaknya tumpukan sampah yang masih berserakan di pesisir pantai. Hal ini terjadi karena kurangnya tingkat partisipasi masyarakat akan kesadaran dalam melakukan pengelolaan sampah di lingkungan pantai tersebut. Seperti pada kegiatan mamukek dimana banyaknya sampah yang terjaring dan terbawa dijaring ikan, kemudian sampah yang terjaring di tumpuk di pesisir pantai dan dibiarkan begitu saja, dan juga sampah pengunjung yang membeli atau membawa makanan kesekitar pantai dan membuangnya sembarangan, serta sampah pengunjung cafe penjual makanan yang dibuang di pesisir pantai.

Sebagian masyarakat setempat yaitu pedagang, pengunjung maupun nelayan di sekitar pantai tidak peduli dengan sampah yang berserakan disana, bahkan ada yang mengatakan untuk menimbun sampah ke dalam tanah. Hal ini tentu tidak baik di lakukan karena nantinya sampah tersebut akan terbawa arus laut dan sampah tersebut akan kembali lagi ke daratan. Hal ini akan membuat daerah sekitar pesisir pantai menjadi tercemar. Maka dari itu dalam pengelolaan sampah ini partisipasi masyarakat masih kurang dari segi penanganan maupun pembuangan sampah itu sendiri.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat serta memperkuat inisiatif masyarakat dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan fungsi lingkungan. Disamping itu, kemampuan masyarakat berkontribusi dalam pengelolaan sampah juga akan sangat tergantung kepada pendapatan masyarakat, khususnya di lingkungan pesisir Pantai Gajah. Dan kebiasaan buruk dari masyarakat yang acuh tak acuh atau kurang peduli dalam menanggapi permasalahan sampah tersebut akan memiliki dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan pantai. Untuk menjaga kelestarian lingkungan masyarakat yang ada di Kelurahan Air Tawar Barat harus terlibat dalam pengelolaan sampah mulai dari sampah rumah tangga sampai ke sampah organik. Sebagaimana diketahui bahwa Pantai Gajah ini sering dikunjungi oleh masyarakat dan mahasiswa untuk berekreasi ataupun refreshing melihat pemandangan yang indah, namun yang terjadi saat ini pemandangan yang dilihat adalah banyaknya tumpukan sampah-sampah yang berserakan dan bertebaran dipinggir pantai, sehingga mengganggu kenyamanan para pengunjung pantai dan juga mengganggu kesehatan masyarakat yang ada disekitar pantai.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti mengangkat masalah tersebut untuk diteliti karena Pantai Gajah Kota Padang merupakan salah satu pantai yang banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar ataupun beberapa dari luar yang harus dijaga kebersihannya. Untuk itu peneliti mengangkat sebuah judul: **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan**

Pantai Gajah di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang”.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, penelitian ini berfokus pada “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Pantai Gajah di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang”

C. RUMUSAN MASALAH

Bersumber pada latar belakang permasalahan, hingga penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji permasalahan Kebersihan Pantai Gajah di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang yaitu:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan Pantai Gajah di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang?
2. Apa faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan Pantai Gajah di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang?

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan Pantai Gajah di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang

2. Mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan Pantai Gajah di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini antara lain merupakan:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu bagi masyarakat khususnya strategi mempelajari masyarakat dalam mengatasi permasalahan dalam pengelolaan kebersihan pantai.

2. Manfaat Metodologis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambahan, yang nantinya dapat dibandingkan dengan penelitian ilmiah lainnya, khususnya yang mengkaji tentang peran masyarakat dalam mengatasi permasalahan dalam pengelolaan kebersihan pantai.

3. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari pemikiran dan masukan dari masyarakat lain dalam mengatasi permasalahan dalam pengelolaan kebersihan pantai, khususnya di daerah-daerah yang terletak di sepanjang pantai melalui keterlibatan masyarakat secara langsung.